

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan perolehan data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan teknik *Skit* berbantuan media video *acting facial expression* merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan berdrama siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui metode pre-eksperimental dengan desain *pretest-posttest one group design* yang berarti penelitian ini dilakukan tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol). Melalui proses pembelajaran drama dengan teknik *Skit* berbantuan media video *acting facial expression*, hasil belajar siswa terbukti menjadi meningkat. Hal ini terbukti dari perolehan data sebelum dan sesudah penerapan teknik *Skit* berbantuan media video *acting facial expression*. Penelitian ini dilakukan dengan sampel kelas XI IOP sebanyak 36 orang siswa, dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan 1 kali *pretest*, 2 kali *treatment*, dan 1 kali *posttest*.

Setelah penelitian dilakukan, beberapa temuan diperoleh khususnya mengenai pengaruh dari penggunaan teknik *Skit* yang menekankan pelatihan pengimajinasian siswa ketika melakukan performansi drama dan membantu siswa untuk lebih rileks ketika bermain drama karena mengandung unsur lelucon, parodi, serta komedi. Adapun media video *acting facial expression* membantu siswa untuk mendapatkan acuan serta referensi mengenai kiat-kiat melakukan *acting* yang baik dan sesuai porsi. Berdasarkan paparan tersebut, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

- (1) Penerapan teknik *Skit* berbantuan media video *acting facial expression* mampu meningkatkan keterampilan berdrama siswa secara signifikan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil *pretest* dan nilai rata-rata hasil *posttest* dari performa

- (2) berdrama siswa kelas XI IOP SMKN 1 Cimahi yang mengalami peningkatan dari nilai rata-rata sebesar 3,05 menjadi 4,00.
- (3) Berdasarkan hasil analisis data yang akurat, terbukti bahwa penerapan teknik *Skit* berbantuan media video *acting facial expression* memberikan efektivitas sebesar 92,8% yang berarti cukup memiliki kontribusi besar dalam pembelajaran drama bagi siswa kelas XI IOP SMKN 1 Cimahi. Hal ini mencakup seluruh aspek yang terdapat dalam bermain drama seperti aspek mimik, penghayatan, gerak, vokal, serta artikulasi.
- (4) Respons siswa terhadap pembelajaran drama dengan menggunakan teknik *Skit* berbantuan media video *acting facial expression* dapat dikategorikan baik dengan presentase sebesar 76%. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil angket respons siswa yang membuktikan bahwa sebagian besar siswa merasa terbantu dengan adanya teknik pembelajaran serta media yang dihadirkan. Namun, memang masih terdapat sebagian kecil siswa yang merasa belum terbantu dalam meningkatkan keterampilannya dalam berdrama karena masih minimnya tingkat kepercayaan diri sehingga masih belum bisa melakukan performansi secara penuh.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, ada implikasi bagi pemilihan pembelajaran oleh guru Bahasa Indonesia. Guru Bahasa Indonesia di sekolah menengah atas/kejuruan seyogianya mempunyai pengetahuan teoretis yang cukup dan keterampilan yang memadai dalam memilih teknik pembelajaran yang merangsang siswa untuk berani dan percaya diri untuk melakukan performansi berdrama. Dalam hal ini guru harus mampu mengubah siswa menjadi lebih aktif dalam bekerja sama dengan temannya.

Adapun implikasinya bagi siswa adalah siswa menjadi semakin tertarik serta semangat ketika mengikuti pembelajaran drama dengan menggunakan teknik *Skit* berbantuan media video *acting facial expression*. Dengan mempraktikkan teknik *Skit* yang di dalamnya berisi langkah yang mengharuskan siswa untuk

mengekspresikan sebuah narasi dengan gaya bebas bahkan cenderung diperbolehkan memparodikan narasi dengan gaya komedi, siswa dapat lebih mengekspresikan emosi yang ada dalam tokoh yang diperankan. Selain itu, dengan adanya penambahan bantuan media video *acting facial expression*, siswa dapat menambah wawasan mengenai ekspresi-ekspresi emosi dasar yang terdapat dalam drama.

C. Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

- (1) Bagi peneliti pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai teknik pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran drama di sekolah serta dapat mempelajari cara memecahkan masalah pada proses penerapan pembelajaran di dalam kelas.
- (2) Bagi Guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk guru dalam mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai untuk kebutuhan siswa juga dapat menjadi bahan publikasi dalam seminar mengenai teknik pembelajaran yang inovatif bagi guru Bahasa Indonesia selanjutnya.
- (3) Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik *Skit* berbantuan media video *acting facial expression* untuk memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran drama, serta dapat memperkaya sumber data berupa informasi bagi lembaga pendidikan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran materi drama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.